

**PENGALAMAN KEAGAMAAN SANTRI YAKETUNIS
DALAM MEMAKNAI MUSHAF AL-QUR'AN
STANDAR BRAILLE
(Pendekatan Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Ushuluddin
Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh:

Yohana Putri Pertiwi
NIM: 21.20.2122

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Yohana Putri Pertiwi
NIM	: 21202122
Tempat/Tanggal Lahir	: Karya Mulya, 31 Agustus 2003
Prodi/Semester	: IAT/VIII
Alamat Rumah	: RT 17/05, Karya Mukti, Karya Mulya, Rambah Samo, Rokan Hulu, Riau
Alamat Domisili	: PP Annur Komplek Al-Maghfiroh
Judul Skripsi	: Pengalaman Keagamaan Santri Yaketunis dalam Memaknai Mushaf Al-Qur'an Standar Braille (Pendekatan Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 22 Juli 2025



Yohana Putri Pertiwi
NIM. 21.20.21.22

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

(Arif Nuh Safri, M.Hum)

Hal : Skripsi Sdri. Yohana Putri Pertiwi

Bantul, 23 Juli 2025

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Yohana Putri Pertiwi
NIM : 21.20.2122
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Pengalaman Keagamaan Santri Yaketunis dalam Memaknai Mushaf Al-Qur'an Standar Braille (Pendekatan Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Arif Nuh Safri, M.Hum
NIDN: 2119088301

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iq-annur.ac.id / e-mail: iqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 117/KM-TA-IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

**Pengalaman Keagamaan Santri Yaketunis Dalam Memaknai Mushaf Al-Qur'an Standar Braille
(Pendekatan Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)**

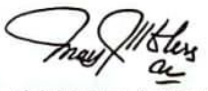
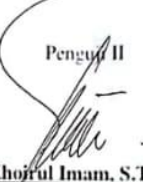
Disusun Oleh:

Yohana Putri Pertiwi

NIM: 21202122

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,6 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada
hari Jumat, 8 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I  <u>Dr. Abdul Jabbar, S.FilL., M.Phil.</u> NIDN: 2103087901	Penguji II  <u>Khoirul Imam, S.Th.L., M.Ag</u> NIDN: 2130068001
Ketua Sidang  <u>Arif Nuh Saif, M.Hum.</u> NIDN: 2119088301	Sekretaris Sidang  <u>Nur Aini, MA.</u> NIDN: 2114088704
Pembimbing  <u>Arif Nuh Saif, M.Hum.</u> NIDN: 2119088301	

Dekan Fakultas Ushuluddin



ILM. Ikhsanudin, MSI

NIDN: 2102067701



MOTTO

﴿وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ﴾

“Dan di atas setiap orang yang berpengetahuan ada yang lebih mengetahui”

(QS. Yusuf: 76)

PERSEMBAHAN

Jika karya sederhana ini layak untuk dipersembahkan, maka akan ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

Bapak dan Ibu tercinta

Yang dengan do'a, kasih sayang, dan pengorbanannya senantiasa menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta yang tak pernah habis, dan atas keyakinan yang selalu kalian tanamkan dalam diri ini.

Abang tersayang

Yang menjadi teladan dalam keteguhan dan semangat. Terima kasih atas dukungan yang diam-diam namun selalu hadir di waktu yang aku butuhkan.

Semoga karya sederhana ini menjadi bagian kecil dari bukti cinta dan baktiku kepada kalian. Dan semoga halaman demi halaman ini menjadi jejak kecil yang dapat membuat kalian bangga.

Juga Almamater tercinta, IIQ An-Nur Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

كُرِّدَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ-يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اَ-وَ	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رِجَال *rrijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti

مُوسَى *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مُجِيبٌ

mujībun

d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبِهِمْ *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكريم الكبير = *al-karīm al-kabīr*

الرسول النساء = *al-rasūl al-nisā'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

الحكيم العزيز = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يحب المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbi al-‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana telah menurunkan karunia-Nya kepada penulis dengan dilimpahkannya kesehatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Kanjeng Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, tabi’in, serta para pengikutnya, semoga kita semua termasuk golongan umat yang mendapat syafa’at beliau pada yaumul akhir kelak, Aamin.

Penulis tetap menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Tetapi penulis tetap mengucapkan syukur atas terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Sebagai bentuk rasa syukur dan dengan segenap kerendahan hati, penulis menyatakan bahwa karya tulis ini tidaklah hadir dengan sendirinya. Pada berbagai proses mulai dari penulisan sampai pada proses penyusunannya terdapat banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Guru Besar, *Almaghfurlah* KH. Nawawi ‘Abdul ‘Aziz al-Hafiz dan *Almaghfurlaha* Nyai Hj. Walidah Moenawir, Ibu Nyai Hj. Zumrotun Nawawi, beserta segenap zuriyyah Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang selalu penulis harapkan wejangan dan barakah ilmunya.

2. Kepada KH. Muslim Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma'had An-Nur, KH. Yasin Nawawi, KH. 'Ashim Nawawi dan KH. Mu'thi Nawawi selaku Dewan zuriyyah yang selalu penulis harapkan barakah ilmunya.
3. Bapak KH. Yasin Nawawi dan Ibu Nyai. Hj. Lu'ailik Muthi'ah selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Komplek Al-Maghfirah yang kami harapkan nasihat, ridho dan barakah ilmunya dan semoga selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan umur panjang.
4. *Murabbirruhi wa-jasadi* Agus Muhammad Rumaizijat yang tak kenal lelah memberikan banyak ilmu, semoga senantiasa diberikan kesehatan dan keselamatan oleh Allah swt.
5. Bapak Dr. Ahmad Shihabul Millah, M.A. selaku rektor Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta yang telah memberikan segenap baktinya untuk kampus tercinta.
6. Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta, bapak KH. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I, Bapak Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.I., M.Phil. selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran bagi peneliti. Serta segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis belajar di kampus.

7. Bapak Arif Nuh Safri, M.Hum selaku Kaprodi Ilmu Hadis sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga menjadi amal *jariyyah* dan beliau dimudahkan dalam segala urusan.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Suripto dan Ibu Siti Zulaiha yang tak henti-hentinya memberikan cinta, do'a, dukungan dan wejangannya kepada penulis. Kalian adalah alasan utama dalam setiap langkah dan perjuanganku.
9. Abangku tersayang, Arif Eko Prasetyo yang selalu menjadi penyemangat dalam diam, dan hadir dengan caranya sendiri yang begitu berarti.
10. Teman-teman seperjuangan *Squad 21 al-Maghfiroh*, Iim, Mbak Winda, Anis, Bilqies, Mbak Isna, Mbak Diana, Mbak Vava, Teh Pipit, Mbak Lala, Mbak Yuli, Mbak Eko, Sandra, Septin, Mbak Julia, Mbak Isti, Bibah, Mbak Nafis, Anggi, Mbak Pio, Putri dan Novika semoga Allah senantiasa melindungi kita semua dan selalu memberikan kemudahan bagi kita semua.
11. Kepada Bu Atun, Bu Danik, Lia, Aisyah, Roychan, Ashrof, Agil, Adit dan Tri yang telah bersedia menjadi narasumber, berbagi pengalaman dan membangkitkan semangat penulis lewat kata-kata yang kalian ucapkan. Serta keluarga besar Yaketunis

Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, memberikan akses informasi serta membuka ruang dialog yang penuh kehangatan.

12. Teruntuk senior penulis, Mbak Fatkha dan Mbak Fatim yang telah membantu penulis untuk berproses dan memberikan motivasi serta kontribusi kebaikan guna terselesaikannya skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman Ushuluddin Angkatan 2021 yang telah berjuang bersama dan ikut berperan mewarnai masa perkuliahan melalui canda tawa, suka duka, semoga ikatan silaturahmi kita akan selalu terjaga.
14. Teman-teman KKN Kebosungu 1/kelompok 1 tersayang, yang telah menjadi bagian dari perjalanan berharga, berbagi canda, tawa, lelah, cerita, dan segala bentuk kebersamaan yang tak tergantikan. Meski KKN kita telah usai, tapi kenangannya akan terus hidup, dan semangat kalian ikut jadi bagian dari proses penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung ataupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

16. Kepada diriku sendiri, yang sudah sekuat tenaga berjuang dan bertahan untuk dapat menyelesaikan penelitian dan karya tulis ini.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan terimakasih yang mendalam, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu dapat terselesaikan. Harapan penulis begitu besar akan bermanfaatnya penulisan ini bagi pembaca. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk mencapai titik terbaik dalam penulisan skripsi.

Bantul, 31 Juli 2025
Penulis,

Yohana Putri Pertiwi
NIM: 21202122

ABSTRAK

Yohana Putri Pertiwi, NIM. 21.20.2122. *Pengalaman Keagamaan Santri Yaketunis dalam Memaknai Mushaf Al-Qur'an Standar Braille (Pendekatan Hermenuetika Hans-Georg Gadamer)*. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengalaman keagamaan santri disabilitas netra di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) dalam memaknai Mushaf Al-Qur'an Standar Braille dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Hnas-Georg Gadamer. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya memahami proses pemaknaan teks suci bagi pembaca disabilitas netra dengan mengadakan indera peraba, serta pengaruh tradisi dan pengalaman hidup dalam memaknai suatu teks.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, dan kemudian dianalisis menggunakan konsep *fusion of horizon* Gadamer.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mushaf Al-Qur'an Braille tidak hanya berfungsi sebagai media baca, tetapi juga menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, membentuk identitas keagamaan dan dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalankan ibadah. Proses pemaknaan dipengaruhi dengan adanya dialog antara teks, pengalaman pesonal dan tradisi yang melingkupinya. Kesimpulannya, hermeneutika Gadamer memberikan pemahaman bahwa pemaknaan mushaf Braille oleh santri Yaketunis merupakan suatu proses yang dapat terus berkembang seiring dengan interaksi pembaca dengan teks dan juga konteks kehidupannya.

Kata kunci: Pengalaman Keagamaan, Mushaf Al-Qur'an Braille, Disabilitas Netra, Hermenuetika Gadamer, Yaketunis.

ABSTRACT

Yohana Putri Pertiwi, NIM. 21.20.2122. Religious Experiences of Yaketunis Students in Interpreting the Standard Braille Mushaf Al-Qur'an (A Hermeneutical Approach by Hans-Georg Gadamer). Thesis of the Qur'anic Studies and Tafsir Program, Faculty of Ushuluddin, An-Nur Qur'anic Institute (IIQ) Yogyakarta, 2025

This study aims to examine the religious experiences of visually impaired students at the Islamic Welfare Foundation for the Blind (Yaketunis) in interpreting the Standard Braille Qur'an using Hans-Georg Gadamer's hermeneutical approach. The background of this research is based on the importance of understanding the process of interpreting sacred texts for visually impaired readers who rely on their sense of touch, as well as the influence of tradition and life experiences in interpreting a text.

This research uses a qualitative-descriptive method. Data was collected through in-depth interviews, observations, and documentation, and then analyzed using Gadamer's concept of the fusion of horizons.

The results of this study indicate that the Braille Qur'an Mushaf serves not only as a reading medium but also as a means to draw closer to Allah, shape religious identity, and enhance self-confidence in performing religious rituals. The process of interpretation is influenced by the dialogue between the text, personal experience, and the surrounding tradition. In conclusion, Gadamer's hermeneutics provides an understanding that the interpretation of the Braille Quran by Yaketunis students is a process that can continue to develop in line with the reader's interaction with the text and the context of their lives.

Keywords: *Religious Experience, Braille Qur'an, visual impairment, Gadamer's hermeneutics, Yaketunis.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	12
A. KAJIAN TEORI.....	12
1. Definisi Pengalaman Keagamaan	12
2. Kriteria Untuk Mengetahui Pengalaman Keagamaan.....	13
3. Sumber Pengalaman Keagamaan	14
4. Definisi Al-Qur'an Braille	15
5. Sejarah Al-Qur'an Braille di Indonesia.....	17
6. Pengertian Hermeneutika Gadamer	19
7. Teori Pokok Hermeneutika Gadamer	20
B. METODE PENELITIAN	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Sumber Data.....	23
3. Teknik Pengumpulan Data	23

4. Analisis Data	23
BAB III.....	25
A. Sejarah Mushaf Al-Qur'an Standar Braille	25
1. Pengertian Mushaf Al-Qur'an Standar	26
2. Tiga Jenis Mushaf Al-Qur'an Standar dan Spesifikasinya	27
3. Sejarah Munculnya Al-Qur'an Braille	28
4. Sejarah Munculnya Al-Qur'an Braille di Indonesia	31
5. Proses Perkembangan Penulisan Al-Qur'an Braille di Indonesia.....	35
6. Gambaran Umum Al-Qur'an Braille terbitan Yaketunis.....	49
7. Spesifikasi Teknis Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya dalam Huruf Arab Braille.....	52
BAB IV	54
A. Pengalaman Keagamaan Santri Yaketunis dalam Memaknai Mushaf Al-Qur'an Standar Braille	55
B. Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Terhadap Proses Pengalaman Keagamaan Santri Yaketunis dalam Memaknai Mushaf Al-Qur'an Standar Braille	60
BAB V.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN I.....	68
LAMPIRAN II.....	70
LAMPIRAN III	81
CURICULUM VITAE	83